

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengaruh penerapan model pembelajaran *probing prompting* terhadap tingkat kemampuan berpikir kritis siswa di MA Sabilul Ulum Mayong Jepara pada materi sistem peredaran darah memiliki pengaruh yang signifikan dalam proses pembelajarannya berjalan dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan adanya perbedaan hasil tes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol
2. Tingkat berpikir kritis siswa dengan model pembelajaran *probing prompting* pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas control yang menggunakan model pembelajaran konvensional (ceramah dan diskusi). Model *probing prompting* dapat mendorong peserta didik untuk lebih aktif dan kreatif dalam berpikir serta dapat memecahkan masalah yang berkaitan dengan sistem peredaran darah yang disajikan melalui pembelajaran.
3. Respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran *probing prompting* sangat baik. Hal ini ditunjukkan dengan prosentase hasil angket respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran *probing prompting* pada kelas eksperimen berada pada nilai diatas rata-rata yakni sekitar 75% dari total keseluruhan siswa.

B. Saran

1. Bagi guru, diharapkan guru selalu mengembangkan pembelajaran yang sesuai dengan setiap materi yang akan dipelajari sehingga peserta didik mampu meningkatkan kreatifitas dan aktif dalam kemampuan berpikir kritisnya dan memiliki keyakinan terhadap diri peserta didik dalam mengatasi segala kesulitan.
2. Bagi peserta didik, diharapkan untuk lebih fokus di dalam mengikuti setiap pembelajaran sertaberusaha memotivasi diri sendiri dengan membiasakan untuk bertanggung jawab, disiplin dan berani berpendapat.
3. Bagi peneliti, bisa dijadikan sebagai bahan acuan untuk penelitian terhadap model pembelajaran *probing prompting* dalam mata pelajaran lain.